

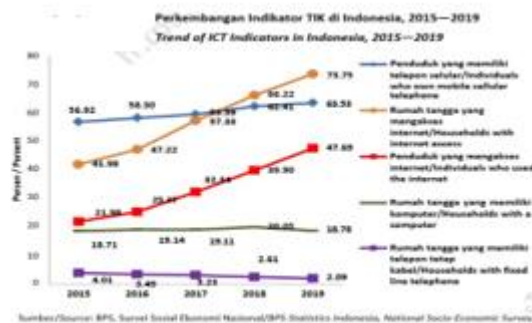
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era masyarakat digital di Indonesia salah satunya ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya dalam industri telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir ini. Terjadi pergeseran penggunaan telepon tetap kabel menjadi penggunaan telepon seluler, bahkan pesatnya penggunaan internet melalui telepon seluler. Selain itu, karena semakin meningkatnya perkembangan telekomunikasi di Indonesia, saat ini dikenal dengan istilah “Era Ekonomi Digital” yang merambah di daerah perkotaan dan juga pedesaan di Indonesia.

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator TIK oleh rumah tangga di Indonesia ditunjukkan pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1 1 Perkembangan Indikator TIK

Berdasarkan gambar 1.1, memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang mencapai angka 73,75 persen. Pertumbuhan penggunaan internet dalam rumah tangga ini diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon seluler (ponsel) sampai pada tahun 2019 mencapai 63,53 persen.

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini yang harus mampu memberi nilai tambah bagi masyarakat luas, dengan perkembangan TIK yang pesat ini mengubah cara dalam berbisnis dengan memberikan peluang dan tantangan, salah satunya bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jika UMKM memanfaatkan digitalisasi dalam berusaha, mau tidak mau dengan tranformasi digital menjadi kata kunci agar detak jantung bisnis tetap hidup dan berkembang. Apalagi dengan kondisi pandemi covid-19 semakin sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah, karena kita harus mengikuti kebijakan pemerintah yaitu jaga jarak (*social distancing*) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Maka dari itu, momentum pandemi ini sangat tepat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam menunjang usaha.

Pemanfaatan TIK bagi pelaku UMKM dalam menggerakkan roda bisnis dapat memberikan peluang salah satunya : terciptanya efisiensi yang memudahkan pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya seperti efisiensi dalam biaya produksi, transportasi, pergudangan, bahkan promosi cukup dilakukan melalui media sosial facebook, instagram, twitter, serta aplikasi lainnya akan tetapi harus dikemas dengan sebaik mungkin dan dapat memperluas jaringan *marketing* sehingga bisa merambah ke berbagai daerah ataupun negara lain.

Disamping peluang yang ada terdapat juga tantangan bagi pelaku UMKM salah satunya dalam pengelolaan laporan keuangan Kurang baiknyapengelolaan laporan keuangan selalu menjadi permasalahan tutupnya suatu usaha. Maka daripada itu, pelaku UMKM harus mampu mengelola laporan keuangannya dengan baik karena itu akan menjadi kunci keberhasilan UMKM untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Berdasarkan hasil observasi lapangan, Rapika Laundry tidakmemiliki laporan keuangan hanya memiliki pencatatan kas masuk dan kas keluar, pencatatan transaksi pun masih dilakukan secara manual menggunakan buku.Dalam pencatatan transaksi, Rapika Laundry mengalami beberapa kendala seperti : akses yang terbatas, pengawasan yang rendah, tingkat resiko kehilangan data tinggi, membutuhkan waktu lama dalam pencatatan transaksi. Berdasarkan kendala yang ada, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan program *microsoft excel*.

Pemilihan *microsoft excel* sebagai aplikasi yang dipilih dikarenakan selain *microsoft excel* mudah untuk dipelajari, *microsoft excel* juga sudah familiar di kalangan masyarakat, karena dalam setiap komputer sudah tersedia program *microsoft office* yang didalamnya terdapat *microsoft excel*.

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi ini diharapkan Rapika Laundry dapat memiliki pencatatan keuangan yang dengan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga pemilik usaha dapat menghitung dan mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan mudah dan akurat. Adapun judul dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah ***“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Rapika Laundry”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah Rapika Laundry memiliki laporan keuangan dan dalam pencatatan transaksinya masih dilakukan secara manual dan menggunakan catatan keuangan yang belum teratur dan sistematis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada Rapika Laundry ?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan Penelitian Sebagai Berikut:

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Akuntansi jenjang pendidikan D3 pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada Rapika Laundry

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman di dunia kerja serta dapat menjadi bahan perbandingan antara teori *Microsoft Excel (spreadsheet)* yang diterapkan di bangku kuliah dan kemudian dipraktikkan nyata di lapangan.

1.5.2 **Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan masukan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi yang sudah dirancang dan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan pada Rapika Laundry.

1.6 **Landasan Teori**

1.6.1 **Sistem Inforasi Akuntansi**

Menurut Azhar Susanto (2017:22) sistem adalah kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara hamonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Informasi menurut Azhar Susanto (2017:38) adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat, dan pengertian Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:4) adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagaibahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukaran barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub – sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Azhar Susanto (2017:72

1.6.2 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang lengkap meliputi contoh neraca perusahaan, laporan laba rugi, adanya laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain).

Laporan keuangan yang lengkap sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdiri atas: neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. UMKM sendiri mempunyai kaitanya dengan laporan keuangan yaitu Sebagai informasi untuk manajemen dan alat pengambilan keputusan dalam bisnis.

1.7 Metodologi Penelitian

Usaha Rapika Laundry adalah salah satu usaha UMKM dimana usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama.

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

1.7.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data - data yang berkaitan dengan objek

yang diteliti, yang selanjutnya diolah dan dibahas serta dibandingkan dengan pengetahuan teoritis, sehingga pada akhirnya akan dibuat kesimpulan.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata – kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui hasil observasi.

Sedangkan sumber data penelitian yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat langsung dari pemilik cafe atau pihak - pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Dalam menunjang penyusunan laporan tugas akhir ini, kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi yaitu dengan :

- Observasi secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, dan juga kejadian pada usaha Rapika Laundry
- Mencari informasi yang dapat digunakan dan menjadi acuan dalam

perancangan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis *microsoft excel*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan penulis agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas pembukuan Rapika Laundry sebagai acuan dalam hasil penelitian.

3. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan ini dimaksudkan agar memperoleh data yang bersifat teoritis yang akan digunakan sebagai dasar rujukan dalam pembahasan suatu masalah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur dan catatan terutama pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan usaha Rapika Laundry.

1.7.4 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), tabel, matriks grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, ataupun perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

1.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penyusunan laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di Rapika Laundry, yang berlokasi di Jalan Terusan Katamso No 119 . Waktu penelitian dilaksanakan penulis pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel*

Perancangan akuntansi yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan bantuan rumus – rumus yang ada pada *microsoft excel* 2013 dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Peneliti menggunakan *microsoft excel* karena disesuaikan dengan kebutuhan entitas yang juga memiliki *microsoft excel* 2013. Pada SAK EMKM disebutkan bahwa tujuan kemudahan entitas hanyaperlu menyajikan laporan keuangan minimum sebagaimana yang sudah disyaratkan pada SAK EMKM .